



UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA



SEKOLAH
PASCASARJANA
UNY

JAYA LEMBAGANYA,
SEJAHTERA WARGANYA



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

SEMESTER GENAP

TAHUN AKADEMIK
2021/2022

UNIT PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Disusun Oleh:
Unit Penjaminan Mutu
Sekolah Pascasarjana

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

Komponen	Keterangan
Judul	Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
Tujuan Monev	Mengetahui keterlaksanaan dan mutu pembelajaran pada awal dan akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
Periode Monev	Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
Fakultas/Unit	Sekolah Pascasarjana (SPs)
Alamat	Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Penyusun	Gugus/Unit Penjaminan Mutu SPs UNY

Yogyakarta, Juli 2022

Koordinator Unit Penjaminan Mutu

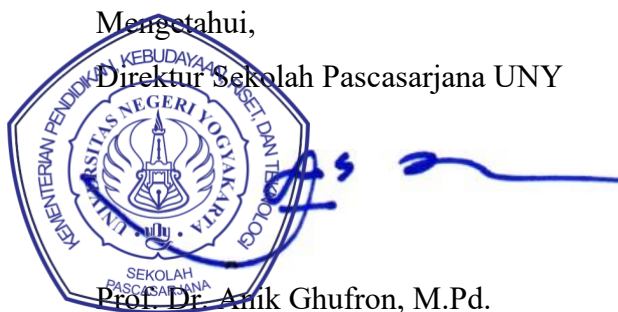
Sekolah Pascasarjana UNY



Dr. Suwarjo, M.Si.

Mengetahui,

Direktur Sekolah Pascasarjana UNY



SEKOLAH
PASCASARJANA

Prof. Dr. Anik Ghufon, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan penjaminan mutu internal untuk memperoleh gambaran mengenai kesiapan pembelajaran pada awal semester dan kualitas pelaksanaannya pada akhir semester.

Laporan ini disusun berdasarkan data hasil survei pada Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi (SIMONA) Universitas Negeri Yogyakarta untuk Tahun Akademik 2021/2022 Semester Genap. Data yang dianalisis meliputi hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran awal dan akhir pada tingkat Sekolah Pascasarjana, sebaran rerata program studi, serta hasil penilaian berdasarkan butir instrumen untuk pembelajaran teori, praktik, dan tugas akhir.

Hasil laporan diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pimpinan Sekolah Pascasarjana, program studi, dosen, dan unit penjaminan mutu dalam menetapkan tindak lanjut perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pengisian, pengelolaan, dan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pembelajaran memerlukan mekanisme monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala. Pada tahap awal semester, monitoring diarahkan untuk melihat kejelasan tujuan, materi, aktivitas, media, sumber belajar, tugas, penilaian, tata tertib, dan kesiapan pembelajaran. Pada tahap akhir semester, evaluasi diarahkan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan dengan RPS, kompetensi dan respons dosen, efektivitas metode dan waktu, asesmen, praktik laboratorium, serta layanan pembimbingan tugas akhir.

Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan SIMONA sebagai sumber data monitoring dan evaluasi pembelajaran. Untuk Tahun Akademik 2021/2022 Semester Genap tersedia data monitoring dan evaluasi pembelajaran awal dan monitoring dan evaluasi pembelajaran akhir yang mencakup 39 program studi. Data tersebut memungkinkan analisis capaian umum, variasi antarprogram studi, serta aspek pembelajaran yang perlu dipertahankan atau ditingkatkan.

Laporan ini mempertahankan prinsip penyajian sebagaimana template laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran SPs UNY, namun seluruh angka hasil, periode, dan analisis disesuaikan dengan data Tahun Akademik 2021/2022 Semester Genap yang diunduh dari SIMONA. Informasi yang tidak tersedia pada sumber, seperti tanggal pelaksanaan rinci dan nama pejabat penandatanganan pada tahun 2021, tidak diisi secara asumtif dan diberi penanda untuk dilengkapi.

B. Tujuan

1. mengetahui gambaran umum hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran awal dan akhir pembelajaran Semester genap Tahun Akademik 2021/2022;
2. menganalisis hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran mata kuliah teori, praktik, dan tugas akhir;
3. mengidentifikasi variasi rerata antarprogram studi;
4. membandingkan capaian awal dan akhir semester pada data yang sebanding;
5. merumuskan temuan, rekomendasi, dan rencana tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan meliputi hasil monitoring dan evaluasi awal dan akhir pembelajaran Tahun 2021 Semester Genap pada Sekolah Pascasarjana UNY. Analisis mencakup: (1) ringkasan rerata umum dan distribusi persepsi kinerja dosen; (2) hasil butir instrumen mata kuliah teori, praktik, dan tugas akhir; (3) perbandingan capaian awal dan akhir; (4) sebaran rerata 39 program studi; serta (5) temuan dan rencana tindak lanjut peningkatan mutu.

D. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari penjaminan mutu internal pendidikan tinggi. Template rujukan mencantumkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Untuk kebutuhan pengesahan laporan historis tahun 2021, nomor kebijakan internal SPMI UNY yang berlaku pada tahun tersebut perlu dilengkapi oleh unit berdasarkan arsip resmi, sehingga laporan ini tidak menggunakan regulasi yang terbit setelah periode pelaksanaan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Waktu dan Sasaran

Data yang digunakan merupakan hasil SIMONA untuk Tahun 2021 Semester Genap, terdiri atas Monitoring dan evaluasi pembelajaran Awal Perkuliahan dan Monitoring dan evaluasi pembelajaran Akhir Perkuliahan. Sasaran analisis adalah penyelenggaraan pembelajaran pada 39 program studi di lingkungan Sekolah Pascasarjana UNY.

B. Sumber Data

Sumber data adalah hasil unduhan SIMONA UNY untuk statistik Sekolah Pascasarjana dan statistik berdasarkan butir penilaian. Berkas sumber mencatat periode Tahun 2021 Semester Genap untuk monitoring dan evaluasi pembelajaran awal dan akhir perkuliahan.

Pada tampilan ringkasan SIMONA terdapat angka persentase pengisian yang secara internal tidak konsisten dengan jumlah responden yang ditampilkan. Oleh karena itu, laporan ini menggunakan rerata, simpangan baku, distribusi angket, jumlah angket per jenis pembelajaran, serta sebaran program studi sebagaimana tercantum pada keluaran SIMONA, tanpa menafsirkan persentase pengisian agregat yang tidak konsisten tersebut.

C. Instrumen dan Kriteria Penilaian

Instrumen monitoring dan evaluasi pembelajaran awal berbeda untuk mata kuliah teori, praktik, dan tugas akhir. Instrumen monitoring dan evaluasi pembelajaran akhir juga dibedakan menjadi mata kuliah teori, praktik laboratorium, dan tugas akhir. SIMONA menggunakan skala interpretasi: 4,21-5,00 Sangat Tinggi; 3,41-4,20 Tinggi; 2,61-3,40 Sedang; 1,81-2,61 Rendah; dan 0-1,80 Sangat Rendah.

Tabel 1. Rentang Nilai dan Kategorisasi Nilai Hasil Survei

Rentang	Kategori
4,21 - 5,00	Sangat Tinggi
3,41 - 4,20	Tinggi
2,61 - 3,40	Sedang

Rentang	Kategori
1,81 - 2,61	Rendah
0 - 1,80	Sangat Rendah

D. Teknik Analisis Data

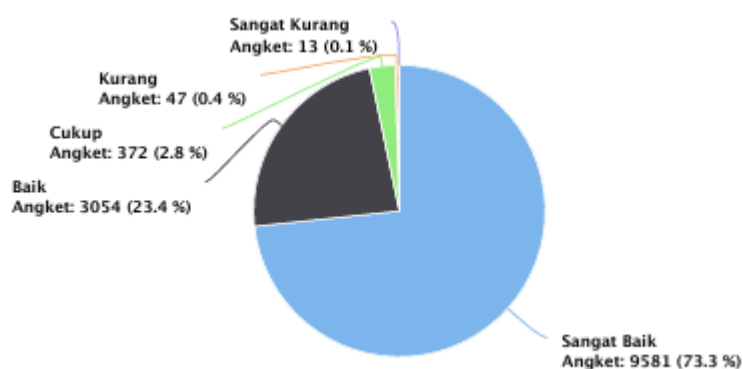
Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan rerata dan distribusi frekuensi yang tersedia pada SIMONA. Perbandingan awal-akhir dilakukan pada agregat jenis pembelajaran serta rerata program studi. Untuk butir instrumen teori dan praktik, butir awal dan akhir memiliki rumusan yang berbeda sehingga perbandingan butir per butir tidak dipaksakan. Pada instrumen tugas akhir, rumusan butir awal dan akhir sepadan sehingga perubahan skor dapat dibaca secara langsung dengan tetap memperhatikan sifat data survei.

BAB III

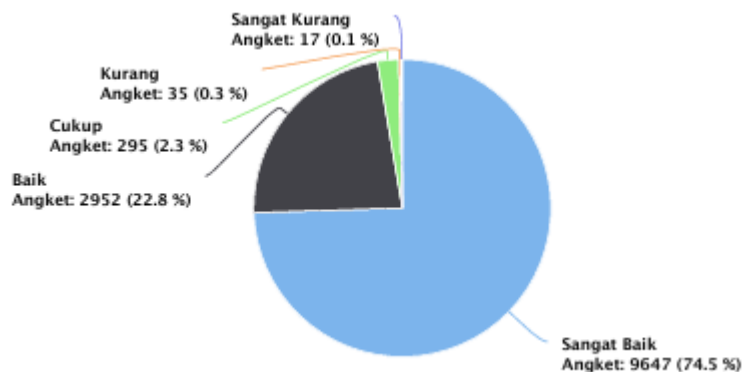
HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Pada tingkat Sekolah Pascasarjana, rerata umum monitoring dan evaluasi pembelajaran awal perkuliahan adalah 4,60 dengan kriteria sangat tinggi dan simpangan baku 0,53. Rerata umum monitoring dan evaluasi pembelajaran akhir perkuliahan adalah 4,61 dengan kriteria sangat tinggi dan simpangan baku 0,51. Dengan demikian, capaian umum pembelajaran tetap sangat tinggi dan meningkat tipis sebesar 0,01 poin pada akhir semester. Rangkuman pencapaian hasil survei monitoring dan evaluasi pembelajaran awal dan akhir pada semester genap tahun akademik 2021/2022 disajikan pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Capaian Penilaian Terhadap Dosen SPs UNY Di Awal Pembelajaran



Gambar 2. Capaian Penilaian Terhadap Dosen SPs UNY Di Akhir Pembelajaran

Secara menyeluruh untuk semua program studi, hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran awal di semester genap Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Survey Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Genap

Indikator	Monitoring dan evaluasi pembelajaran Awal	Monitoring dan evaluasi pembelajaran Akhir
Rerata umum	4,60	4,61
Kriteria	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Std. deviasi	0,53	0,51
Jumlah program studi	39	39

Distribusi persepsi kinerja dosen menunjukkan dominasi penilaian positif. Pada monitoring dan evaluasi pembelajaran awal, 73,3% angket berada pada kategori Sangat Baik dan 23,4% pada kategori Baik. Pada monitoring dan evaluasi pembelajaran akhir, proporsi Sangat Baik meningkat menjadi 74,5%, sedangkan kategori Baik menjadi 22,8%. Proporsi Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang secara keseluruhan tetap rendah.

Tabel 3. Distribusi Persepsi Kinerja Dosen

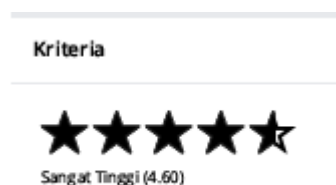
Kategori	Awal: jumlah (%)	Akhir: jumlah (%)
Sangat Baik	9.581 (73,3%)	9.647 (74,5%)
Baik	3.054 (23,4%)	2.952 (22,8%)
Cukup	372 (2,8%)	295 (2,3%)
Kurang	47 (0,4%)	35 (0,3%)
Sangat Kurang	13 (0,1%)	17 (0,1%)

B. Hasil Monitoring dan evaluasi pembelajaran Awal Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi pembelajaran awal menggambarkan kejelasan dan kesiapan penyelenggaraan pembelajaran berdasarkan informasi yang diterima mahasiswa pada awal

semester. Jika dilihat dari rekapan seluruh instrument yang telah diisi, berikut adalah ringkasan perolehan monitoring dan evaluasi pembelajaran awal di Sekolah Pascasarjana UNY.

Selanjutnya, dilihat dari rating pencapaiannya secara keseluruhan, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Capaian Rating Hasil Emonev Awal Pembelajaran

Mata kuliah teori memperoleh rerata 4,42 (Sangat Tinggi) dari 10.859 angket; praktik 4,36 (Sangat Tinggi) dari 463 angket; dan tugas akhir 4,19 (Tinggi) dari 1.745 angket.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Survei pada Mata Kuliah teori, Praktik dan Tugas Akhir

Jenis	Rerata	Kategori	Jumlah angket
Teori	4,42	Sangat Tinggi	10.859
Praktik	4,36	Sangat Tinggi	463
Tugas Akhir	4,19	Tinggi	1.745

Secara lebih detail, pencapaian hasil survei akan dijabarkan pada Tabel 5, Tabel 6, dan Tabel 7.

1. Mata Kuliah Teori

Tabel 5. Penjabaran Hasil Survei Monev Pembelajaran pada Mata Kuliah Teori

No.	Butir Instrumen	Rerata
1	Kejelasan tujuan perkuliahan.	4.49
2	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan.	4.43
3	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi	4.44

No.	Butir Instrumen	Rerata
	lulusan.	
4	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan.	4.41
5	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan.	4.42
6	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.).	4.37
7	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan.	4.40
8	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran.	4.38
9	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian.	4.39
10	Kejelasan tata tertib (aturan dan etika) dalam proses perkuliahan.	4.43

Seluruh butir teori berada pada kategori Sangat Tinggi. Skor tertinggi adalah kejelasan tujuan perkuliahan (4,49), sedangkan skor terendah adalah kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (4,37). Temuan ini menunjukkan bahwa orientasi awal perkuliahan telah sangat baik, dengan ruang peningkatan terutama pada penguatan informasi sumber belajar dan referensi.

2. Mata Kuliah Praktik

Tabel 6. Penjabaran Hasil Survei Monev Pembelajaran pada Mata Kuliah Praktik

No.	Butir Instrumen	Rerata
1	Kejelasan tujuan perkuliahan praktik.	4.44
2	Kejelasan ruang lingkup praktik.	4.38
3	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya praktik untuk mendukung profesi lulusan.	4.41

No.	Butir Instrumen	Rerata
4	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa selama praktik.	4.37
5	Kejelasan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan dalam praktik.	4.30
6	Kejelasan petunjuk praktik.	4.33
7	Kejelasan bahan acuan praktik (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.) yang dirujuk.	4.28
8	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam praktik.	4.36
9	Kejelasan tentang cara penilaian hasil praktik.	4.32
10	Kejelasan tentang aspek/komponen yang akan dinilai.	4.33
11	Kejelasan tata tertib (aturan dan etika) dalam proses perkuliahan praktik.	4.38

Pada pembelajaran praktik, seluruh butir berada pada kategori Sangat Tinggi. Kejelasan tujuan perkuliahan praktik menjadi skor tertinggi (4,44). Skor terendah adalah kejelasan bahan acuan praktik (4,28), disusul kejelasan penerapan keselamatan dan kesehatan dalam praktik (4,30). Kedua aspek tersebut perlu terus diperjelas sejak awal kegiatan praktik.

3. Tugas Akhir

Tabel 7. Penjabaran Hasil Survei Monev Pembelajaran pada Tugas Akhir

No.	Butir Instrumen	Rerata
1	Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal.	4.21
2	Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen.	4.22
3	Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir.	4.15

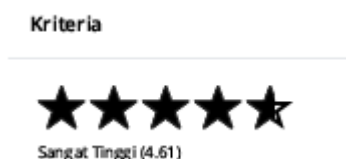
No.	Butir Instrumen	Rerata
4	Kemajuan penyelesaian tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan/sibimta.	4.02
5	Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir.	4.19
6	Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing.	4.24
7	Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir.	4.29
8	Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir.	4.28
9	Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir.	4.24
10	Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir.	4.15
11	Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir.	4.24
12	Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi).	4.11

Monitoring dan evaluasi pembelajaran awal tugas akhir memperoleh rerata 4,19 (Tinggi). Skor tertinggi terdapat pada dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan penyelesaian tugas akhir (4,29), sedangkan skor terendah adalah pemantauan kemajuan penyelesaian tugas akhir melalui buku/kartu bimbingan/Sibimta (4,02). Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir juga relatif lebih rendah, yaitu 4,11.

C. Hasil Monitoring dan evaluasi pembelajaran Akhir Pembelajaran

Pada akhir semester, mata kuliah teori memperoleh rerata 4,34 (Sangat Tinggi) dari 10.787 angket; praktik laboratorium 4,30 (Sangat Tinggi) dari 451 angket; dan tugas akhir

4,22 (Sangat Tinggi) dari 1.708 angket. Capaian tugas akhir meningkat dari kategori Tinggi pada awal semester menjadi Sangat Tinggi pada akhir semester. Hasil ini menunjukkan bahwa penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran tetap berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Rangkuman pemerolehan hasil survei monitoring dan evaluasi pembelajaran awal di Sekolah pascasarjana disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Capaian Rating Hasil Emonev Akhir Pembelajaran

Pada mata kuliah teori, rerata mencapai 4,34 (Sangat Tinggi) dari 10.787 angket. Pada praktik, rerata 4,30 (Sangat Tinggi) dari 451 angket. Pada tugas akhir, rerata 4,22 (tinggi) dari 1.708 angket.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Survei Monev Pembelajaran Awal pada Mata Kuliah teori, Praktik dan Tugas Akhir

Jenis	Rerata	Kategori	Jumlah angket
Teori	4,34	Sangat Tinggi	10.787
Praktik Laboratorium	4,30	Sangat Tinggi	451
Tugas Akhir	4,22	Sangat Tinggi	1.708

Secara lebih detail, pencapaian hasil survei akan dijabarkan pada Tabel 8, Tabel 9, dan Tabel 10.

1. Mata Kuliah Teori

Tabel 9. Penjabaran Hasil Survei Monev Pembelajaran Akhir pada Mata Kuliah Teori

No.	Butir Instrumen	Rerata
1	Kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester	4.43

No.	Butir Instrumen	Rerata
	(RPS).	
2	Keruntutan dosen dalam penyampaian materi dalam perkuliahan.	4.37
3	Kemampuan dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan.	4.32
4	Penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan secara umum.	4.41
5	Kebermaknaan materi perkuliahan dengan profesi yang akan ditekuni.	4.37
6	Kejelasan dosen dalam menerangkan materi perkuliahan.	4.31
7	Keefektivan penggunaan waktu dalam perkuliahan.	4.29
8	Kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan.	4.31
9	Kelengkapan bahan ajar yang digunakan dosen.	4.31
10	Penggunaan teknologi mutakhir dalam perkuliahan.	4.31
11	Respon dosen dalam menanggapi pertanyaan dan pendapat mahasiswa.	4.38
12	Kesesuaian umpan balik yang diberikan dosen dalam pembelajaran.	4.35
13	Variasi pemberian tugas dan penilaian oleh dosen.	4.28
14	Kesesuaian ujian dengan materi yang disampaikan dosen.	4.35
15	Kepedulian dosen terhadap kesulitan mahasiswa.	4.32

Butir tertinggi adalah kesesuaian pembelajaran dengan RPS (4,43), disusul penguasaan dosen terhadap materi (4,41) dan respons dosen terhadap pertanyaan/pendapat mahasiswa (4,38). Butir terendah adalah variasi pemberian tugas dan penilaian (4,28) serta keefektifan penggunaan waktu (4,29).

2. Mata Kuliah Praktik Laboratorium

Tabel 10. Penjabaran Hasil Survei Monev Pembelajaran Akhir pada Mata Kuliah Praktik

No.	Butir Instrumen	Rerata
1	Kesesuaian topik praktik dengan rencana pembelajaran semester.	4.41
2	Penguasaan dosen sesuai bahan ajar yang dipraktikumkan.	4.37
3	Kejelasan asistensi atau demonstrasi sebelum pelaksanaan topik praktikum.	4.29
4	Kebermaknaan bahan ajar praktikum dengan profesi yang akan ditekuni.	4.36
5	Pengecekan kehadiran/presensi mahasiswa setiap pelaksanaan praktikum.	4.32
6	Kesesuaian soal pretes dengan pelaksanaan praktikum.	4.28
7	Kehadiran dosen selama praktikum.	4.29
8	Kejelasan petunjuk praktikum/work sheet.	4.27
9	Intensitas pembimbingan dosen selama kegiatan praktikum.	4.26
10	Perhatian dosen secara khusus terhadap mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam praktikum.	4.26
11	Keefektifan waktu selama pelaksanaan kurikulum.	4.27
12	Pembahasan terhadap hasil setiap pelaksanaan praktikum.	4.25
13	Pemberian kesempatan mengulang praktikum bagi mahasiswa yang gagal.	4.26
14	Kemampuan dosen dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam praktikum.	4.27
15	Periodisitas/pentahapan dalam melakukan penilaian selama praktikum secara kontinyu.	4.27

Skor tertinggi praktik laboratorium terdapat pada kesesuaian topik praktik dengan rencana pembelajaran semester (4,41). Skor terendah adalah pembahasan terhadap hasil setiap

pelaksanaan praktikum (4,25), disusul intensitas pembimbingan, perhatian pada mahasiswa yang mengalami kesulitan, dan kesempatan mengulang praktikum yang berada pada kisaran 4,26.

3. Tugas Akhir

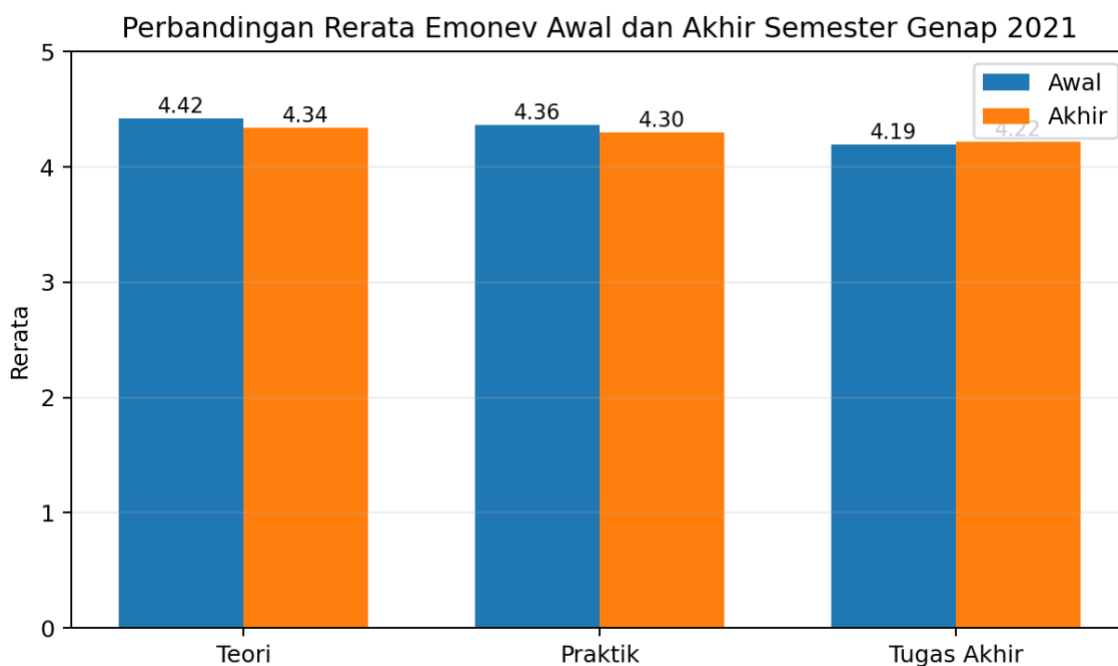
Tabel 11. Penjabaran Hasil Survei Monev Pembelajaran Akhir pada Tugas Akhir

No.	Butir Instrumen	Rerata
1	Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal.	4.22
2	Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen.	4.24
3	Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir.	4.18
4	Kemajuan penyelesaian tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan/sibimta.	4.05
5	Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir.	4.22
6	Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing.	4.27
7	Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir.	4.31
8	Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir.	4.31
9	Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir.	4.26
10	Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir.	4.18
11	Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir.	4.27
12	Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir	4.13

No.	Butir Instrumen	Rerata
	(misalnya ada pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi).	

Rerata tugas akhir pada akhir semester adalah 4,22 (Sangat Tinggi). Skor tertinggi terdapat pada dukungan dosen dalam memberi solusi dan kecermatan dosen terhadap hasil revisi, masing-masing 4,31. Skor terendah tetap pada pemantauan kemajuan melalui buku/kartu bimbingan/Sibimta (4,05), diikuti pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (4,13).

D. Perbandingan Monitoring dan evaluasi pembelajaran Awal dan Akhir



Gambar 5. Perbandingan rerata monitoring dan evaluasi pembelajaran awal dan akhir berdasarkan jenis pembelajaran

Jika dibandingkan dalam tabel, perbandingan rerata hasil survei monitoring dan evaluasi pembelajaran awal dan akhir berdasarkan jenis pembelajaran dapat dilihat di Tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan Hasil Survei Monitoring dan Pembelajaran Semester Gasal

Jenis	Awal	Akhir	Perubahan
Teori	4,42	4,34	-0,08
Praktik	4,36	4,30	-0,06
Tugas Akhir	4,19	4,22	+0,03

Perbandingan agregat menunjukkan skor teori dan praktik pada akhir semester sedikit lebih rendah daripada skor awal, masing-masing turun 0,08 dan 0,06 poin. Sebaliknya, skor tugas akhir meningkat 0,03 poin, dari 4,19 menjadi 4,22, sekaligus berubah dari kategori Tinggi menjadi Sangat Tinggi. Perbedaan kecil pada agregat teori dan praktik perlu dibaca sebagai bahan evaluasi aspek pelaksanaan akhir semester, bukan sebagai kesimpulan tunggal mengenai penurunan mutu.

E. Sebaran Rerata Program Studi

Tabel 13. Sebaran Rerata Hasil Survei Monev Pembelajaran Per Program Studi

No.	Program Studi	Awal	Angket Awal	Akhir	Angket Akhir	Δ
1	PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN - S2	4.55	354	4.56	355	+0.01
2	PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN - S3	4.80	481	4.80	479	+0.00
3	PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN - S2	4.54	330	4.54	319	+0.00
4	PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN - S3	4.71	341	4.69	327	-0.02
5	MANAJEMEN PENDIDIKAN - S2	4.50	1079	4.55	1054	+0.05

No.	Program Studi	Awal	Angket Awal	Akhir	Angket Akhir	Δ
6	ILMU PENDIDIKAN - S3	4.71	518	4.69	511	-0.02
7	PENDIDIKAN NONFORMAL - S2	4.25	153	4.24	146	-0.01
8	MANAJEMEN PENDIDIKAN - S3	4.72	430	4.70	432	-0.02
9	PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S2	4.69	231	4.71	231	+0.02
10	ILMU PENDIDIKAN BAHASA - S3	4.76	175	4.67	179	-0.09
11	LINGUISTIK TERAPAN - S2	4.52	272	4.62	267	+0.10
12	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN - S2	4.50	330	4.56	329	+0.06
13	PENDIDIKAN SAINS - S2	4.68	436	4.64	428	-0.04
14	PENDIDIKAN MATEMATIKA - S2	4.58	278	4.56	270	-0.02
15	ILMU KEOLAHRAGAAN - S2	4.73	580	4.70	588	-0.03
16	PENDIDIKAN DASAR - S2	4.55	913	4.62	900	+0.07
17	BIMBINGAN DAN KONSELING - S2	4.60	523	4.65	523	+0.05
18	PENDIDIKAN DASAR - S3	4.63	248	4.71	250	+0.08
19	PENDIDIKAN BAHASA JAWA - S2	4.73	163	4.66	162	-0.07
20	PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA - S2	4.00	2	4.50	2	+0.50
21	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS - S2	4.52	632	4.50	617	-0.02
22	PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S2	4.24	67	4.32	65	+0.08

No.	Program Studi	Awal	Angket Awal	Akhir	Angket Akhir	Δ
23	PENDIDIKAN SEJARAH - S2	4.64	301	4.53	301	-0.11
24	PENDIDIKAN EKONOMI - S2	4.41	455	4.48	445	+0.07
25	PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA DAN INFORMATIKA - S2	4.39	314	4.48	310	+0.09
26	PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO - S2	4.56	110	4.41	110	-0.15
27	PENDIDIKAN TEKNIK MESIN - S2	4.58	178	4.61	170	+0.03
28	PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA - S2	4.53	193	4.66	194	+0.13
29	PENDIDIKAN SENI - S2	4.63	362	4.55	357	-0.08
30	PENDIDIKAN BIOLOGI - S2	4.70	442	4.76	441	+0.06
31	PENDIDIKAN FISIKA - S2	4.66	457	4.59	457	-0.07
32	PENDIDIKAN GEOGRAFI - S2	4.56	138	4.57	129	+0.01
33	PENDIDIKAN KIMIA - S2	4.62	719	4.60	698	-0.02
34	PENDIDIKAN LUAR BIASA - S2	4.54	259	4.54	259	+0.00
35	PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN - S2	4.72	277	4.83	282	+0.11
36	PENDIDIKAN KIMIA - S3	4.91	11	4.91	13	+0.00
37	PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA - S2	4.54	140	4.54	147	+0.00
38	ILMU KEOLAHRAGAAN - S3	4.83	61	4.82	79	-0.01
39	PENDIDIKAN JASMANI - S2	4.61	114	4.68	120	+0.07

Sebaran program studi menunjukkan variasi capaian yang relatif kecil, meskipun beberapa program studi memiliki jumlah angket yang sangat terbatas. Pada monitoring dan evaluasi pembelajaran awal, rerata tertinggi adalah Pendidikan Kimia S3 (4,91), sedangkan rerata terendah adalah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S2 (4,00) dengan hanya 2 angket. Pada monitoring dan evaluasi pembelajaran akhir, Pendidikan Kimia S3 tetap tertinggi (4,91), sedangkan rerata terendah adalah Pendidikan Nonformal S2 (4,24).

Perubahan positif terbesar secara numerik terjadi pada Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S2 (+0,50), tetapi interpretasinya harus sangat hati-hati karena hanya didasarkan pada 2 angket. Di antara program studi dengan jumlah angket lebih memadai, kenaikan menonjol antara lain Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S2 (+0,13), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S2 (+0,11), Linguistik Terapan S2 (+0,10), serta Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika S2 (+0,09). Penurunan yang relatif lebih besar antara lain Pendidikan Teknik Elektro S2 (-0,15), Pendidikan Sejarah S2 (-0,11), dan Ilmu Pendidikan Bahasa S3 (-0,09).

F. Temuan Utama

Tabel 14. Temuan Utama Survei Monev Pembelajaran Semester Genap 2021/2022

No.	Temuan	Bukti Data
1	Capaian umum sangat tinggi	Rerata umum awal 4,60 dan akhir 4,61; keduanya kategori Sangat Tinggi.
2	Dominasi penilaian Sangat Baik meningkat	Proporsi Sangat Baik meningkat dari 73,3% menjadi 74,5%.
3	Kesesuaian pembelajaran dengan RPS kuat	Pada akhir teori, kesesuaian pembelajaran dengan RPS memperoleh 4,43 dan menjadi skor tertinggi.
4	Sumber acuan awal teori perlu diperkuat	Kejelasan sumber acuan pada awal teori memperoleh 4,37, skor terendah di antara butir teori.
5	K3 dan bahan acuan praktik perlu diperjelas	Pada awal praktik, K3 memperoleh 4,30 dan bahan acuan praktik 4,28.
6	Variasi asesmen dan	Pada akhir teori, variasi tugas/penilaian 4,28 dan

No.	Temuan	Bukti Data
	efektivitas waktu perlu ditingkatkan	efektivitas waktu 4,29.
7	Pembahasan hasil praktikum perlu diperkuat	Pada akhir praktik, pembahasan hasil setiap praktikum memperoleh 4,25, skor terendah.
8	Monitoring tugas akhir membaik namun tetap prioritas	Rerata tugas akhir naik 4,19 menjadi 4,22; pemantauan melalui kartu/Sibimta masih 4,05 dan pemantauan prodi 4,13.

BAB IV

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Monitoring dan evaluasi pembelajaran Semester Genap Tahun 2021 menunjukkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran di Sekolah Pascasarjana UNY secara umum berada pada kategori sangat baik. Rerata umum meningkat tipis dari 4,60 pada monitoring dan evaluasi pembelajaran awal menjadi 4,61 pada monitoring dan evaluasi pembelajaran akhir, dan proporsi penilaian Sangat Baik juga meningkat dari 73,3% menjadi 74,5%.

Pada tingkat jenis pembelajaran, teori dan praktik berada pada kategori Sangat Tinggi baik pada awal maupun akhir semester. Tugas akhir meningkat dari 4,19 (Tinggi) menjadi 4,22 (Sangat Tinggi). Aspek yang tetap perlu mendapat perhatian adalah kejelasan sumber acuan, K3 dan bahan acuan praktik, variasi asesmen, efektivitas waktu, pembahasan hasil praktikum, serta konsistensi pemantauan kemajuan tugas akhir.

Data program studi menunjukkan mayoritas capaian berada pada kategori Sangat Tinggi berdasarkan skala SIMONA, namun terdapat variasi kenaikan dan penurunan antarprogram studi. Hasil dengan jumlah angket sangat kecil perlu ditafsirkan secara hati-hati dan tidak dijadikan satu-satunya dasar pengambilan keputusan.

B. Rekomendasi

6. Program studi dan dosen memastikan informasi awal perkuliahan memuat sumber acuan utama dan mutakhir secara eksplisit, baik dalam RPS maupun LMS.
7. Untuk mata kuliah praktik, dosen memperjelas aspek keselamatan dan kesehatan, petunjuk praktik, serta bahan acuan sebelum kegiatan dimulai.
8. Dosen memperkaya variasi tugas dan asesmen serta mengelola waktu pembelajaran agar lebih efektif tanpa mengurangi pencapaian capaian pembelajaran.
9. Pada praktikum, dosen meningkatkan pembahasan hasil, intensitas pembimbingan, perhatian pada mahasiswa yang mengalami kesulitan, dan mekanisme remedial/ulang praktik.
10. Program studi memperkuat sistem monitoring tugas akhir melalui pencatatan kemajuan pembimbingan yang konsisten, pemanfaatan buku/kartu bimbingan atau sistem digital, dan forum pemantauan berkala antara prodi, dosen pembimbing, dan mahasiswa.

11. Program studi dengan perubahan rerata yang relatif besar melakukan penelusuran pada data mata kuliah/dosen dan mempertimbangkan kecukupan jumlah angket sebelum menetapkan tindak lanjut.
12. Unit penjaminan mutu melakukan verifikasi terhadap konsistensi data responden dan persentase pengisian pada dashboard SIMONA sebelum digunakan sebagai indikator partisipasi.

C. Rencana Tindak Lanjut

Tabel 15. Rencana Tindak Lanjut Survei Monev Pembelajaran Semester Genap 2021/2022

Temuan/Aspek	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu	Indikator Keberhasilan
Kejelasan sumber acuan teori	Prodi/dosen memutakhirkan RPS dan menginformasikan referensi utama pada awal perkuliahan.	Koordinator Prodi/Dosen Pengampu	Semester berikutnya	RPS dan bahan ajar mencantumkan referensi yang jelas dan mutakhir.
K3 dan bahan acuan praktik	Menyampaikan briefing K3, petunjuk praktik, dan bahan acuan sebelum praktik dimulai.	Prodi/Dosen Praktik/Laboratorium	Awal semester berikutnya	Butir K3 dan bahan acuan praktik meningkat atau tetap minimal pada kategori Sangat Tinggi.
Variasi asesmen dan efektivitas waktu	Review RPS dan strategi pembelajaran untuk memperkaya bentuk asesmen dan	Prodi/Dosen Pengampu	Sebelum dan selama semester berikutnya	Variasi asesmen terdokumentasi dan pelaksanaan sesuai RPS.

Temuan/Aspek	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu	Indikator Keberhasilan
	mengoptimalkan alokasi waktu.			
Pembahasan hasil dan pendampingan praktikum	Menetapkan pembahasan hasil, pendampingan kesulitan, dan mekanisme remedial sebagai bagian rutin kegiatan praktikum.	Dosen Praktik	Semester berikutnya	Terdapat bukti pembahasan hasil, pendampingan, dan tindak lanjut praktikum.
Monitoring tugas akhir	Memperkuat pencatatan kemajuan pembimbingan melalui kartu/Sibimta dan pemantauan berkala prodi.	Koordinator Prodi/Dosen Pembimbing	Setiap bulan/periodik	Kemajuan tugas akhir terdokumentasi dan mahasiswa yang mengalami hambatan teridentifikasi lebih dini.
Variasi capaian program studi	Menelaah program studi dengan perubahan rerata relatif besar sampai tingkat mata kuliah/dosen dan mempertimbangkan jumlah angket.	GPM/Koordinator Prodi	Setelah monitoring dan evaluasi pembelajaran	Tersedia catatan analisis dan tindak lanjut berbasis data yang memadai.

Temuan/Aspek	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu	Indikator Keberhasilan
Konsistensi data SIMONA	Melakukan verifikasi angka responden, jumlah angket, dan persentase pengisian sebelum pelaporan berikutnya.	Unit/Gugus Penjaminan Mutu	Setiap periode monitoring dan evaluasi pembelajaran	Data agregat yang digunakan dalam laporan telah diverifikasi dan konsisten.

D. Penutup

Laporan ini menjadi dasar bagi pelaksanaan pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran pada semester berikutnya. Tindak lanjut perlu dimonitor oleh unit/gugus penjaminan mutu bersama program studi agar rekomendasi dapat ditelusuri pelaksanaannya dan dievaluasi efektivitasnya.

